

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul : Kawasan Desa Wisata Teh Kemuning Dengan Pendekatan *Eco Tourism*

Kawasan : Daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya

Desa Wisata : Desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata. Desa wisata adalah bentuk industri pariwisata yang berupa kegiatan perjalanan wisata identik meliputi sejumlah kegiatan yang bersifat mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk dari desa wisata tersebut atau melakukan perjalanan wisata ke desa wisata. Unsur produk pariwisata terdiri dari angkutan wisata, atraksi wisata, dan akomodasi pariwisata.

Teh : Kampung Teh yang terletak di Desa Kemuning,

Kemuning Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Eco Tourism : Istilah *Eco Tourism* muncul pada 1970-an. *Eco Tourism* adalah merupakan jenis pariwisata yang bertujuan untuk menghormati dan melestarikan lingkungan alam serta budaya lokal. Ini salah satu upaya wisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, di mana wisatawan dapat berinteraksi dengan alam tanpa merusaknya. Makna *Eco Tourism* mencakup tidak hanya pelestarian lingkungan, tetapi juga partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pembangunan dan manajemen pariwisata, serta promosi kesadaran lingkungan dan budaya.

Berdasarkan penjabaran di atas, Kawasan Desa Wisata Teh Kemuning dengan pendekatan *Eco Tourism* dapat dipahami sebagai perencanaan dan perancangan sebuah objek wisata alam di kawasan Desa Kemuning. Objek wisata alam ini diharapkan dapat sebagai wadah informasi masyarakat Desa Kemuning yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar kawasan, terlebih dalam segi ekonomi, sosial, dan budaya.

1.2. Latar Belakang

Desa Kemuning di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah merupakan salah satu dari sekian puluh ribu desa di Indonesia yang mana keistimewaan dari desa ini adalah wisatanya. Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar merupakan desa yang dikenal dengan Desa kaya akan wisatanya. Diantaranya adalah Air Terjun, Candi, dan Perkebunan Teh dan masih banyak lagi. Banyak wisatawan yang berdatangan hingga saat ini berkunjung ke tempat wisata

tersebut. Setelah penulis mengamati Kawasan daerah kemuning, Citra atau Khas dari Desa Tersebut adalah Teh.

Desa Kemuning memiliki potensi besar dalam industri teh, namun hingga saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikelola secara efektif. Meskipun terdapat sumber daya alam yang melimpah, seperti tanah yang subur dan iklim yang cocok untuk pertumbuhan teh, namun kurangnya pengelolaan yang baik telah mengakibatkan potensi ini tidak tereksplorasi secara maksimal. Hal ini dapat mengakibatkan sumber daya alam yang berharga serta kesempatan ekonomi yang hilang bagi masyarakat setempat. Dengan meningkatkan pengelolaan yang berkelanjutan dan memperkenalkan pendekatan *Eco Tourism*, Desa Kemuning memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan potensi tehnya sambil mempromosikan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara bersamaan.

1.3. Rumusan Permasalahan

Bagaimana mengoptimalkan potensi industri teh yang ada di Desa Kemuning secara berkelanjutan dalam pengembangan destinasi wisata. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan yang efektif terhadap keberlanjutan lingkungan, pemanfaatan potensi pariwisata lokal secara maksimal, peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, serta upaya untuk mempromosikan dan melestarikan warisan budaya terkait teh dalam konteks pembangunan kawasan wisata yakni “Kawasan Desa Wisata Teh Kemuning”.

1.4. Tujuan & Sasaran

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari pembuatan kawasan Desa Wisata Teh Kemuning adalah untuk mempromosikan kekayaan budaya dan warisan tradisional Indonesia, khususnya dalam hal produksi dan konsumsi teh. Kawasan ini bertujuan untuk menjadi pusat edukasi dan rekreasi yang menggabungkan pengalaman langsung dalam proses pengolahan teh dengan upaya pelestarian lingkungan serta pemberdayaan masyarakat lokal dalam industri teh. Melalui pendekatan ini, Kawasan ini berharap dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelestarian budaya dan alam serta memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas sekitarnya.

1.4.2. Sasaran

Sasaran dari konsep *Eco Tourism* yang digunakan pada pengembangan Kawasan wisata Kampoeng Teh Kemuning adalah untuk mempromosikan kesadaran lingkungan, konservasi alam, dan pembangunan berkelanjutan melalui pengalaman wisata yang berkelanjutan. Kawasan ini bertujuan untuk menarik wisatawan yang peduli dengan lingkungan dan budaya, serta memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, dan pendidikan tentang keberlanjutan kepada pengunjung.

1.5. Lingkup Pembahasan

- a. Lingkup pembahasan yang dilakukan dalam perancangan ini berfokus pada perencanaan dan perancangan fasilitas pendukung konsep *Eco Tourism* dalam cakupan kawasan Wisata Edukasi Kampoeng Teh Kemuning.
- b. Batas pembahasan dibatasi pada pemecahan rumusan masalah yang berfokus pada perencanaan dan perancangan arsitektur untuk memfasilitasi pariwisata di kawasan Wisata Edukasi Kampoeng Teh Kemuning. yang meliputi berbagai aspek fisik maupun non fisik. Pembahasan perencanaan dan perancangan berpedoman pada studi literatur, data hasil survey, dan wawancara. Pembahasan juga dibatasi pada masalah dalam bidang arsitektur, sedangkan pembahasan di luar bidang arsitektur dibahas melalui logika, asumsi dan secara garis besar.

1.6. Metode Pembahasan

a. Studi Literatur

Studi literatur diperlukan untuk mendapatkan data sebagai pendukung proses analisis pembuatan konsep, perencanaan dan perancangan. Adapun data yang diperlukan seperti:

- Tinjauan mengenai kawasan Desa Wisata Teh Kemuning.
- Tinjauan mengenai *Eco Tourism*
- Tinjauan mengenai rencana pengembangan Kawasan Desa Wisata Teh Kemuning.
- Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
- Sumber lain dari jurnal, buku, peraturan pemerintah, dan dokumen resmi instansi terkait yang relevan dengan judul

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak terkait (Pejabat Desa Kemuning, Bumdes Desa Kemuning, Ketua Tim Kreatif Desa Kemuning). Adapun informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data adalah:

- Potensi dan kondisi pariwisata di Kawasan Desa Wisata Teh Kemuning Dengan Pendekatan *Eco Tourism*
- Kendala dan masalah pengembangan pariwisata di Kawasan Desa Wisata Teh Kemuning Dengan Pendekatan *Eco Tourism*
- Rencana dan harapan pengembangan pariwisata di Kawasan Desa Wisata Teh Kemuning Dengan Pendekatan *Eco Tourism*
- Informasi lain yang relevan dengan judul

c. Survey Lokasi

Survey lokasi dilakukan untuk memahami secara langsung tentang kondisi dan karakteristik lokasi yang menjadi objek penelitian. Adapun informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data adalah:

- Informasi mengenai kondisi dan karakteristik lingkungan objek amatan
- Informasi mengenai kondisi fasilitas objek amatan
- Pemahaman mengenai rencana pengembangan dan perancangan yang tepat untuk objek amatan
- Dan lainnya yang relevan dengan judul

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematikan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan kajian pustaka dan literatur yang memiliki kaitan dengan objek perancangan.

BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERENCANAAN

Berisikan tentang tinjauan lokasi baik secara fisik maupun non fisik yang kemudian dianalisis dan dikembangkan sesuai konsep perancangan.

BAB IV: ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan pembahasan tentang analisis pendekatan perencanaan dan perancangan sesuai objek rancangan.